

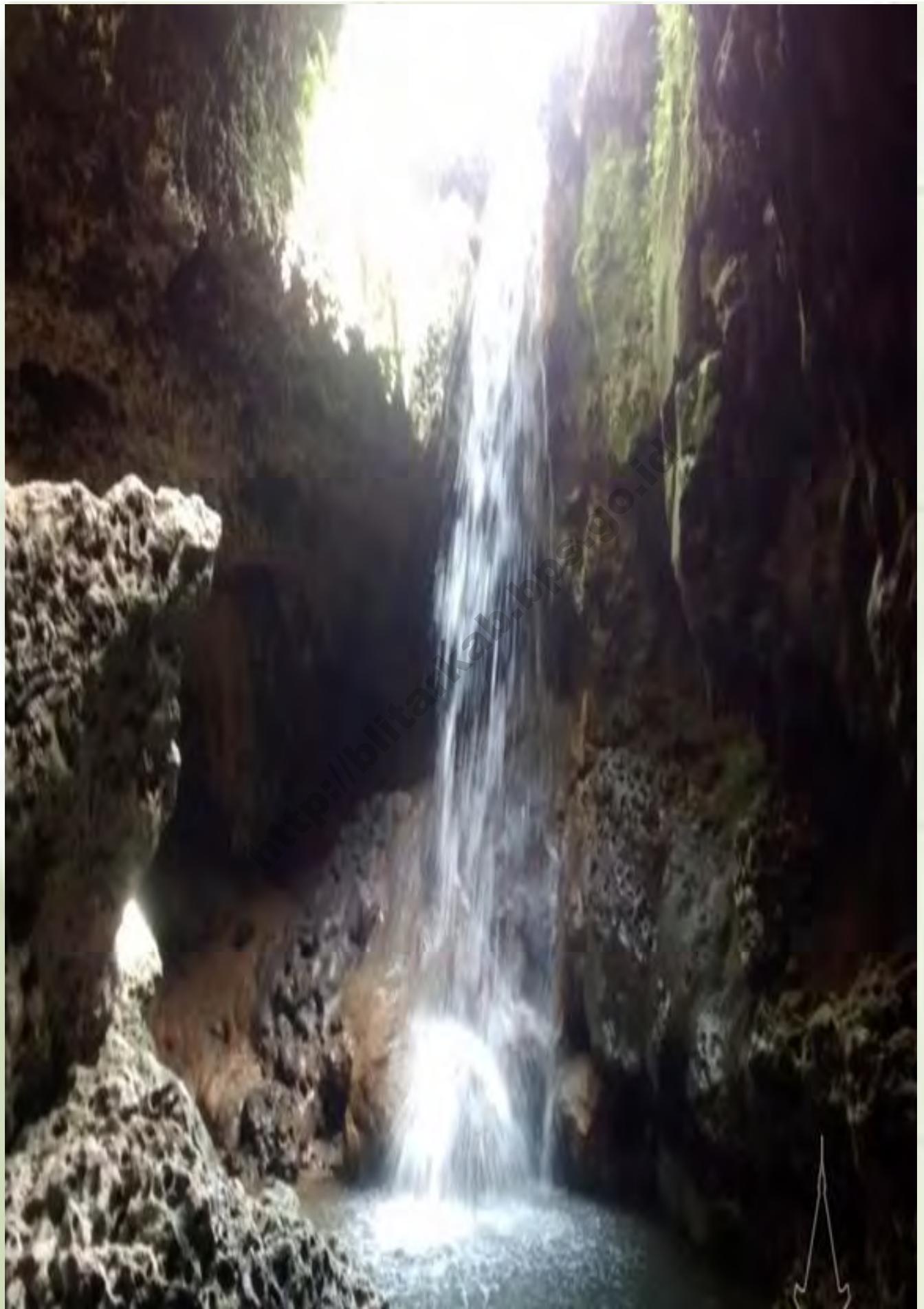
Katalog BPS : 11001002.3505.040

# *Statistik Daerah* *Kecamatan Wates* **2016**

<http://blitar.go.id>



*Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar*



Katalog BPS : 11001002.3505.040

*Statistik Daerah*  
*Kecamatan Wates*  
**2016**

<http://blitarkab.bps.go.id>



*Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar*

# **STATISTIK DAERAH** **KECAMATAN WATES 2016**

**No. Publikasi: 3505.040.1602**

**Katalog BPS : 11001002.3505.040**

**Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm**

**Jumlah Halaman : 15+ viii halaman**

**Naskah:  
Staf Nerwilis**

**Gambar Kulit:  
Seksi IPDS  
Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar**

**Dicetak Oleh :**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**



# KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Se Kabupaten Blitar. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ **Pelopop Data Statistik Terpercaya Untuk Semua** ”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita. Amin.

Blitar, September 2016  
Kepala BPS Kabupaten Blitar

**Drs. SUNARYO, M.Si.**  
NIP. 19631004 199102 1 001



## NILAI-NILAI INTI

**Core values** [nilai–nilai inti] BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.

Nilai-nilai Inti BPS terdiri dari:

### - PROFESIONAL

Merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan Profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Kompeten** : mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban;
- **Efektif** : memberikan hasil maksimal;
- **Efisien** : mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal;
- **Inovatif** : selalu melakukan pembaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus;
- **Sistemik** : meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

### - INTEGRITAS

Merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdian kepada institusi/organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Dedikasi** : Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi;
- **Disiplin** : Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- **Konsisten** : Satunya kata dengan perbuatan;
- **Terbuka** : Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak;
- **Akuntabel** : Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

### - AMANAH

Merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Terpercaya**: Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual;
- **Jujur** : Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas;
- **Tulus** : Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan [pribadi, kelompok, dan golongan], serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa;



• Adil : Menjamin kualitas secara keseluruhan dan meningkatkan...



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Wates** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah kecamatan Wates yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan..

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wates diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Wates dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

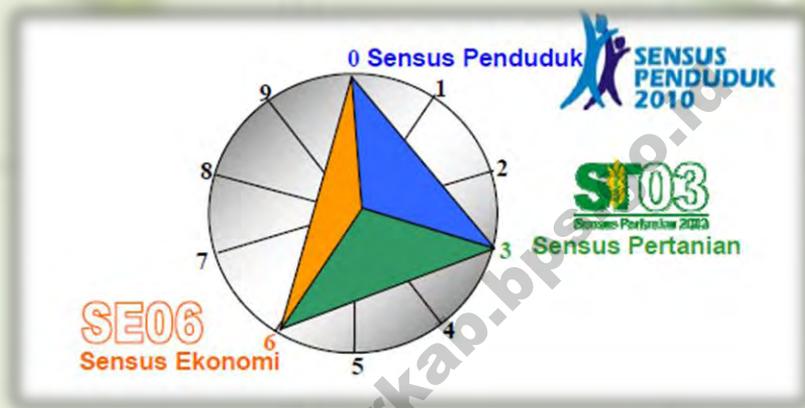
Blitar, September 2016

KSK Wates

**CRISNA WAHYU HENDRANATA**



## JADWAL KEGIATAN SENSUS BADAN PUSAT STATISTIK



### **Sensus Penduduk (SP)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 0 (1960, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010).

Tujuannya untuk memperoleh data dasar kependudukan seperti struktur umur, jenis kelamin, pendidikan, ketenagakerjaan, keadaan sosial dsb.

### **Sensus Pertanian (ST)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 3 (1963, 1973, 1983, 1993, 2003)

Tujuannya untuk mendapatkan data dasar pertanian per sub sector, jumlah rumah tangga pertanian, luas penguasaan dan penggunaan lahan dsb.

### **Sensus Ekonomi (SE)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 6 (1966, 1976, 1986, 1996, 2006)

Tujuannya untuk mendapatkan data jumlah perusahaan/usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dengan tempat usaha tetap dan tidak tetap menurut sektor aktifitas serta jumlah pekerjanya secara regional dan nasional.



## JADWAL KEGIATAN SENSUS BADAN PUSAT STATISTIK



### **Sensus Penduduk (SP)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 0 (1960, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010).  
Tujuannya untuk memperoleh data dasar kependudukan seperti struktur umur, jenis kelamin, pendidikan, ketenagakerjaan, keadaan sosial dsb.

### **Sensus Pertanian (ST)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 3 (1963, 1973, 1983, 1993, 2003, 2013)  
Tujuannya untuk mendapatkan data dasar pertanian per sub sector, jumlah rumah tangga pertanian, luas penguasaan dan penggunaan lahan dsb.

### **Sensus Ekonomi (SE)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 6 (1966, 1976, 1986, 1996, 2006, 2016)  
Tujuannya untuk mendapatkan data jumlah perusahaan/usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dengan tempat usaha tetap dan tidak tetap menurut sektor aktifitas serta jumlah pekerjanya secara regional dan nasional.



# DAFTAR ISI

1. *Geografi dan Iklim*
2. *Pemerintahan*
3. *Penduduk*
4. *Pendidikan*
5. *Kesehatan*
6. *Pertanian*
7. *Industri Pengolahan*
8. *Pajak Bumi Bangunan*



## **VISI MISI BADAN PUSAT STATISTIK**

**VISI :** *Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua*

- MISI:**
1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistic yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
  2. Memperkuat system statistik nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dibidang statistik
  3. Membangun insane statistic yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

*Bakung terletak di ujung barat daya Blitar, Jawa Timur*



## Kec. Wates

Kecamatan Wates merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Blitar yang berada di Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu Kecamatan dari 22 Kecamatan yang membagi habis wilayah Kabupaten Blitar, berada di sebelah Selatan Khatulistiwa. Luas wilayah Kecamatan Wates seluas 80,86 Km<sup>2</sup>.

Terletak di Blitar bagian selatan. yang memiliki struktur tanah yang kurang subur dibandingkan wilayah Blitar bagian utara.

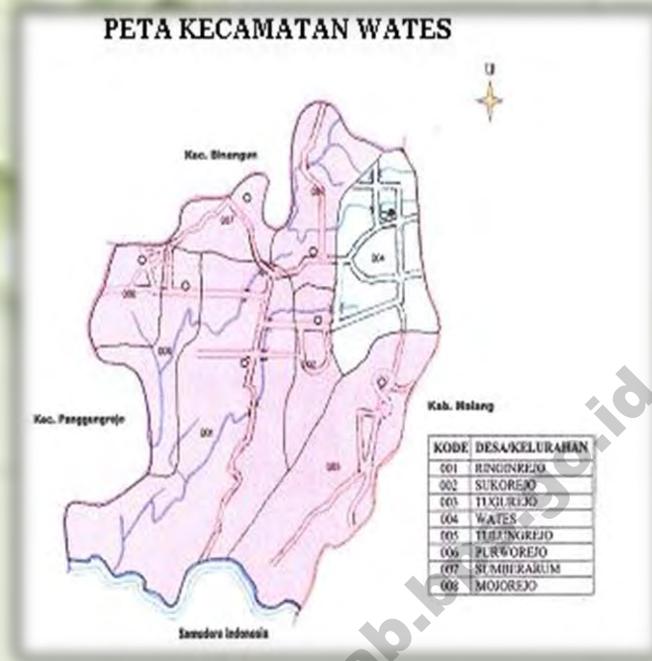
Di kecamatan ini terdapat dua obyek wisata berupa pantai yaitu pantai Jolosutro dan pantai Ngrurah.

## \*\*\* Tahukah Anda

*Kecamatan Wates merupakan wilayah yang terletak di ujung Tenggara Kabupaten Blitar, yang berbatasan langsung dengan samudra Indonesia dan Kabupaten Malang.*

# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM



*Keberadaan Kec. Wates di :*

Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Blitar
Ibu Kota	: Desa Wates
Camat	: Darmaji, S.Sos, M.Si
Luas Wilayah	: 111,24 Km <sup>2</sup>
Kode Pos	: 66195

Batas-batas wilayah Kecamatan Wates, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Malang, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Panggungrejo.

## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Plandirejo merupakan desa terluas di Wates*

Kecamatan Wates mempunyai luas 4,3 persen dari luas wilayah Kabupaten Blitar. Luas wilayah Kecamatan Wates seluas 80,86 Km<sup>2</sup> yang habis terbagi menjadi 8 desa, dengan kepadatan

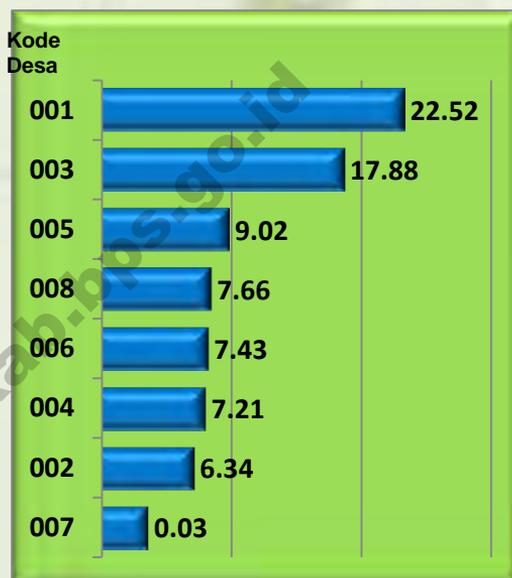
Dari 8 desa tersebut yang mempunyai luas wilayah paling besar adalah desa Ringinrejo yaitu seluas 22,52 Km<sup>2</sup>. Jarak desa-desa di Kecamatan Wates dari kantor Kabupaten Blitar rata-rata sejauh 45 Km. Desa Tugurejo merupakan desa yang mempunyai jarak terjauh yaitu 55 Km.

Pusat pemerintahan Wates terletak di Desa Wates. Selain Kantor Kecamatan Wates, di Desa Wates juga terdapat Puskesmas dan Pasar Wates.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Ringinrejo merupakan desa terluas di Kecamatan Wates, mempunyai luas 22,52 Km<sup>2</sup> atau 27,85 persen luas kecamatan.*

**Distribusi Luas Wilayah(Km<sup>2</sup>)**



**Kode Desa :**

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 001 Ringinrejo | 007 Sumberarum |
| 002 Sukorejo   | 008 Mojorejo   |
| 003 Tugurejo   |                |
| 004 Wates      |                |
| 005 Tulungrejo |                |
| 006 Purworejo  |                |

Sumber : BPS Kab. Blitar

# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

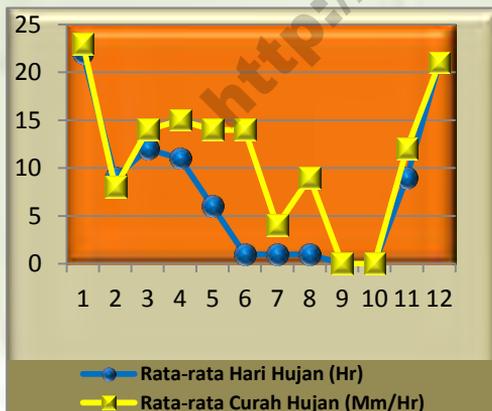
*Selama tahun 2014 sekitar 3 bulan lebih  
Kecamatan Wates diguyur hujan*

### Statistik Geografi Dan Iklim

Uraian	Satuan	2014
[1]	[2]	[3]
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	80,86
Hari Hujan	Hari	93
Curah Hujan Rata <sup>2</sup>	Mm/Hr	18,88
Desa Pesisir	Desa	-
Desa Bukan Pesisir	Desa	11
- Di Lembah Dasar	Desa	-
- Di Lereng	Desa	-
- Di Dataran	Desa	11

Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan  
Kabupaten Blitar

### Hari Hujan Dan Curah Hujan Januari-Desember 2014



Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan  
Kabupaten Blitar

Kecamatan Wates berada di sebelah Selatan garis Khatulistiwa. maka sama dengan wilayah lain di Indonesia yang mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis musim setiap tahunnya, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Bulan Nopember sampai dengan bulan Mei adalah musim penghujan dan musim kemarau biasanya pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan geografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Data yang terekam pada stasiun pengamat yang aktif di Kecamatan Wates menyimpulkan bahwa rata-rata curah hujan selama tahun 2013 sebanyak 17,66mm/hr, tahun 2014 sebanyak 18,88 mm.

Meningkatnya curah hujan di tahun 2014 mempengaruhi peningkatan produksi pertanian, karena sektor pertanian sangat tergantung oleh kondisi alam.

# PEMERINTAHAN

*Tidak mempunyai kelurahan*

# 2

Unit pemerintahan yang dikoordinasikan oleh kecamatan secara langsung adalah desa/kelurahan, yang masing-masing terdiri dari beberapa dusun. Kecamatan Watesterbagi habis menjadi 8desa, 22 dusun, 54RW [Rukun Warga]dan 220RT [Rukun Tetangga]. Dari 8desa yang ada semuanya desa berstatus perdesaan.

Wates tidak mempunyai wilayah kelurahan, semua merupakan desa yang dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui pemilihan suara terbanyak.

Menurut Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Blitar, PNS yang bertugas menggerakkan roda pemerintahan di Kecamatan Wates tahun 2013 ke tahun 2014 tidak mengalami perubahan sebanyak 17 orang , dengan rincian 23,53 persen Golongan II, 70,59 persen Golongan III dan 5,89 persen Golongan IV.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Semua unit pemerintahan dibawah kecamatan berstatus Desa tidak ada yang Kelurahan*

## Statistik Pemerintahan Tahun 2014

Uraian	Jumlah
[1]	[2]
1. Kelurahan	-
2. Desa	8
3. Dusun/Lingkungan	22
4. RW	54
5. RT	220

Sumber : - Bagiam Pemerintahan Kab. Blitar

## PNS Menurut Golongan

Gol.	2013	2014
[1]	[2]	[3]
Golongan I	-	-
Golongan II	4	4
Golongan III	12	12
Golongan IV	1	1
Jumlah	17	17

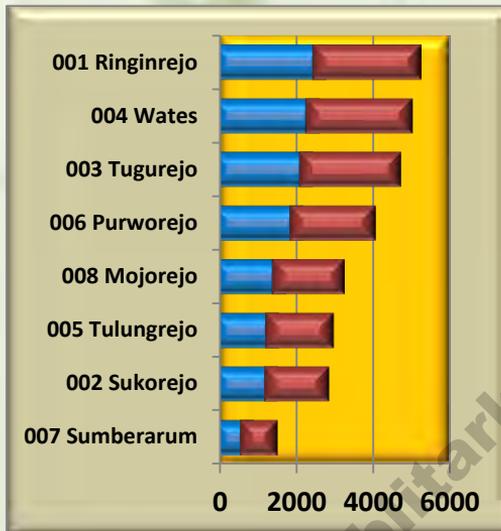
Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blitar

# 3

## PENDUDUK

*Penduduk Kecamatan Wates pada tahun 2014  
mencapai 28.141 jiwa.*

### Komposisi Penduduk 2014 [Jiwa]



Sumber : BPS Kab. Blitar

### Statistik Kependudukan

Uraian	Satuan	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Luas wilayah	[Km <sup>2</sup> ]	80,86	80,86
2 Penduduk	[Jiwa]	28.037	28.141
- Laki-laki	[Jiwa]	14.011	14.083
- Perempuan	[Jiwa]	14.026	14.058
3 Sex Rasio	[Persen]	99,89	100,18
4 Kepadatan	[Jiwa/Km <sup>2</sup> ]	347	348
5 Pertumbuhan	[Persen]	0.38	0.37

Sumber : BPS Kab. Blitar

Kecamatan Wates berada di Blitar Bagian selatan mempunyai struktur tanah yang kurang subur, lebih dari 28 ribu jiwa atau 2,5 persen penduduk Kabupaten Blitar telah berdomisili/menetap dan beraktifitas.

Penyebaran penduduk sangat dipengaruhi oleh kondisi/struktur tanah dan potensi daerah karena merupakan pertimbangan untuk menetap dan melangsungkan aktifitas kegiatan ekonominya. Komposisi penyebaran penduduk di masing-masing wilayah desamemperlihatkan bahwa Desa Ringinrejo merupakan wilayah yang berpenduduk paling banyak diantara 11 desa yang ada yaitu sebanyak 5.072 jiwa terdiri dari 2.588 jiwa penduduk laki-laki, dan 2.484 jiwa penduduk perempuan.

Mengingat pertumbuhan penduduk yang terlalu kecil membuat kepadatan penduduk tak bergeser, hal ini dikarenakan daerahnya kurang berpotensi membuat warganya untuk mencari kebutuhan hidup/modal usaha dengan berusaha di daerah lain yaitu bermigrasi ke luar kecamatan, keluar kabupaten, keluar propinsi dan tak sedikit yang pergi ke luar negeri sebagai TKI/TKW. Kepadatan penduduk pada tahun 2014 mencapai 348 Jiwa/Km<sup>2</sup>.

# PENDUDUK

*Penduduk Kecamatan Wates termasuk dalam kelompok penduduk Produktif*

# 3

Sumber : BPS Kab. Blitar

Umumnya para peneliti, khususnya ahli demografi telah membuat dua kelompok struktur kependudukan berdasarkan kelompok umur, yaitu :

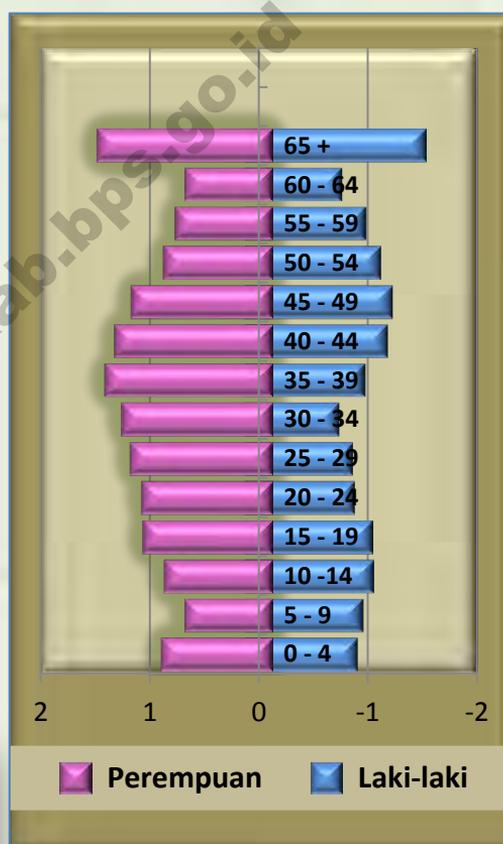
- Apabila sebagian besar penduduk [ $\geq 40\%$ ] berada pada umur [0-14] tahun digolongkan sebagai Penduduk Muda.
- Sedang apabila sebagian besar penduduknya [ $\geq 10\%$ ] berada pada umur  $\geq 65$  tahun digolongkan sebagai Penduduk Tua.

Struktur penduduk Kecamatan Wates pada 2014 termasuk dalam kelompok penduduk Produktif, karena jumlah penduduk umur 15-64 tahun telah lebih dari 40 persen untuk itu bisa dikategorikan dalam kelompok penduduk produktif, dan juga tidak bisa dikategorikan dalam kelompok penduduk muda karena jumlah penduduk umur 0-14 tahun kurang dari 40 persen.

## Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur 2014 [Persen]

Jenis Kelamin	Kelompok Umur		
	0-14	15 - 64	$\geq 65$
[1]	[2]	[3]	[4]
Laki-laki	9,98	33,44	5,40
Perempuan	8,17	37,69	5,32
Jumlah	18,15	71,13	10,72

## Piramida Penduduk Kecamatan Wates 2014 (Ribu Jiwa)



Sumber : BPS Kab. Blitar

# 4

# PENDIDIKAN

*Fasilitas pendidikan cukup memadai*

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar masyarakat yang sekaligus simbol status sosial. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka kepribadian dan pola pikir logis akan semakin berkembang, selanjutnya kreatifitas dan produktifitas akan semakin meningkat. Sejalan dengan program wajib belajar sembilan tahun, tidak selalu harus dibangun gedung sekolah baru, namun yang lebih penting dari itu adalah bagaimana caranya menciptakan respon input pendidikan untuk bisa bersama-sama mewujudkan program wajib belajar.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jumlah fasilitas pendidikan untuk jenjang sekolah dasar lebih banyak dibandingkan dengan jenjang lainnya dengan jumlah murid sekitar 60 persen dari total murid untuk keseluruhn jenjang mulai dari TK sampai SLTA. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan Wates mendukung program wajib belajar yang dicanangkan oleh pemerintah. Untuk pendidikan dibawah kementerian agama belum terdapat di kecamatan ini.

## Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Tahun Ajaran 2014/2015

Tingkatan Sekolah	Sekolah	Kelas	Murid	Guru	Rasio Guru Terhadap Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. TK	19	42	869	41	1:21
2. SD	28	153	2.630	193	1:17
3. SLTP	4	39	952	82	1:12
4. SLTA	2	10	268	35	1:8
5. RA	5	11	212	20	1:11
6. Mandrasah Ibtidaiyah	2	20	427	35	1:12
7. Mandrasah Tsanawiyah	1	16	444	36	1:12
8. Mandrasah Aliyah	1	6	110	15	1:7

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar

# KESEHATAN

# 5

*Fasilitas kesehatan cukup memadai,  
dan bisa diakses dengan mudah*

## Fasilitas Dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas/Tenaga Kesehatan	2014
[1]	[2]
1. Fasilitas Kesehatan	
a. Rumah Sakit Umum	-
b. Rumah Bersalin	-
c. Puskesmas	1
d. Puskesmas Pembantu	3
e. Klinik KB/BKIA/Polindes	6
f. Kesehatan Lainnya/Posyandu	40
2. Tenaga Kesehatan	
a. Dokter	1
b. Perawat	5
c. Bidan	7
d. Sanitarian	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar

## Statistik Kelahiran Bayi

Uraian	2014
[1]	[2]
1. Tempat Persalinan	262
- Rumah Sakit	120
- Puskesmas/Polindes	242
- Dukun Bayi Terlatih	-
2. Jumlah Ibu Bersalin	487
3. Jumlah Bayi Lahir	369
- Lahir Hidup	368
- Lahir Mati	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar

Ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan, perlu kiranya untuk mendapatkan perhatian khusus dari para pengambil kebijakan. Keberadaannya secara fisik yang diikuti dengan adanya salah satu unsur dari tenaga kesehatan, sehingga pada saat dibutuhkan oleh warga masyarakat bisa diakses dengan mudah.

Selain itu perlu kiranya dikaji seberapa jauh warga masyarakat dapat mengakses, sebagai kebutuhan dirinya yang bersifat harus mendapat pertolongan paramedis maupun non medis, seperti layanan persalinan. Pengambilan contoh layanan persalinan, karena merupakan sub program yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menekan angka kematian bayi. Apabila angka kematian bayi bisa ditekan, maka harapan hidup panjang dan sehat akan segera terwujud. Sementara naluri seorang ibu untuk melahirkan tentunya masih belum cukup untuk melahirkan secara alamiah. Agar ibu dan anak pada saat proses kelahirannya terjamin secara aman, maka perlu adanya pertolongan dari paramedis.

Segala bentuk upaya dalam program pembangunan dibidang kesehatan harus tetap dipertahankan, layanan kesehatan terhadap ibu hamil harus tetap eksis. Hal ini penting untuk dilakukan, karena dapat menekan angkakematian bayi.

# 5 KESEHATAN

*Peserta KB aktif naik 5,79 persen dari tahun sebelumnya*

## Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi

Metode Kontrasepsi	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
1. IUD	1 606	1 199	1 539
2. MOP	10	20	10
3. MOW	97	181	92
4. Implan	405	361	617
5. Suntik	1 980	1 310	1 361
6. Pil	1 068	1 030	1 009
7. Kondom	21	22	22
8. OV	-	-	-
Jumlah	5 187	4 381	4.650

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan & KB Kabupaten Blitar

## PUS, Peserta KB dan Prevalensi

Tahun	PUS	PUS Yang Ikut KB	Prevalensi [%]
[1]	[2]	[3]	[4]
2014	6 358	4 650	73,14
2013	5 358	4 381	81,77
2012	6 224	5 187	83,34

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan & KB Kabupaten Blitar

Respon masyarakat terhadap fasilitas kesehatan terekam pada data jumlah kunjungan prevalensi KB, persentase pasangan usia subur yang ikut KB pada tahun 2014 sebanyak 73,14 persen, tahun sebelumnya mencapai 81,77 persen. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Wates naik 5,79 persen dari tahun sebelumnya yaitu 4.381 orang pada tahun 2013 menjadi 4.650 orang pada tahun 2014.

Jika dilihat dari target pencapaian akseptor KB baru yang dicanangkan oleh pihak Badan PPKB Kabupaten Blitar yang besarnya 868 realisasi pencapaiannya mencapai 103,57 persen sudah jauh melebihi target. Alat kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah suntikan/injeksi menyusul kemudian KB dengan cara alat kontrasepsi dalam rahim [AKDR/Spiral/IUD] dan ketiga terbesar adalah pemakaian tablet/Pil KB.

### **\*\*\* Tahukah Anda**

*Dari 4.650 peserta KB Aktif, 29,27 persen menggunakan alat kontrasepsi Suntik, 70,73 persen menggunakan alat kontrasepsi IUD, MOP, MOW, Implan, Pil.*

# PERTANIAN 6

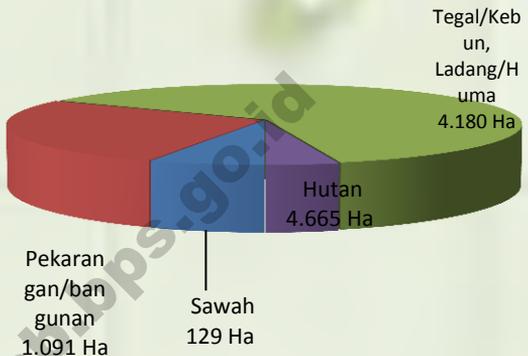
*Sebagian besar wilayah merupakan lahan bukan sawah*

Tanah atau lahan menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu tanah sawah dan tanah bukan sawah. Penggunaan tanah sawah menurut jenis pengairannya terdiri dari sawah dengan pengairan teknis, sawah dengan pengairan setengah teknis dan sawah dengan pengairan sederhana. Sedangkan tanah non sawah terdiri dari pekarangan dan halaman, tegalan/kebun/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat dan hutan.

Menurut Dinas Pertanian setempat luas daratan wilayah Kecamatan Wates seluas 6.876 Ha, apabila di lihat dari penggunaan lahannya tampak bahwa 12,66 persen atau seluas 863 Ha merupakan lahan sawah, dan 87,45 persen atau seluas 6.013 Ha merupakan lahan bukan sawah yaitu lahan untuk rumah dan pekarangan, tegal/kebun, hutan, perkebunan, tambak/ kolam, pengembalaan, untuk sementara tidak diusahakan danlainnya.

Sistem pengairan dari tahun ke tahun masih mengandalkan sistem pengairan yang bersifat setengah teknis, tadah hujan dan sawah irigasi desa/ Non PU.

## Distribusi Luas Lahan Menurut Penggunaan 2014



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

## Lahan Sawah Menurut Irigasi 2014



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

# 6

# PERTANIAN

*Luas panen padi menurun, sedangkan jagung tidak berubah.*

## Luas Panen Tanaman Bahan Makanan [Ha]

Jenis Tabama	2014
[1]	[2]
1. Padi Sawah	1 060
2. Padi Ladang	988
3. Jagung	3 500
4. Ktl Pohon	495
5. Ktl Rambat	723
6. Kc. Tanah	723
7. Kedelai	1 877
8. Kobis	-
9. Petsai/Sawi	21
10. Kc. Panjang	33
11. Cb. Besar	64
12. Cabe Kecil	819
13. Tomat	6
14. Terung	9
15. Buncis	8
16. Ketimun	33
17. Bayam	-
18. Melon	79
19. Semangka	24
20. Jamur	-
21. Kemb. Kol	-
22. Kentang	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar  
Dan Perum Perhutani KPH Blitar

Komoditas pertanian dari semua sub-sektor yang dapat dihasilkan sangat beragam mulai dari padi, palawija, sayur-sayuran, buah-buahan, dan berbagai jenis komoditas sub-sektor tanaman perkebunan seperti tebu, kelapa, dan kakao. Demikian juga untuk sub-sektor perikanan dan peternakan yang masing-masing memiliki komoditas utama yang potensial dan bernilai ekonomi.

Selama periode satu tahun terakhir luas panen beberapa komoditas unggulan tanaman bahan makanan meningkat. Salah satu komoditi pertanian tanaman pangan unggulan antara lain padi. Luas panen tanaman padimeningkat pada tahun 2014 tetapi untuk luas panen tanaman jagung mengalami penurunan.

### **\*\*\* Tahukah Anda**

*Peningkatan produk pertanian sangat bergantung pada alam untuk itu pemanfaatan tanah yang sesuai dengan cuaca/iklim dan pola tanam yang tepat sangat dibutuhkan.*

# PERTANIAN 6

Perkebunan dapat digolongkan kedalam 2 kategori yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. perkebunan besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta. Jenis tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman semusim dan tanaman tahunan, tanaman perkebunan semusim terdiri dari tanaman tebu, tembakau lokal dan virgina.

Tanaman tebu merupakan produk unggulan perkebunan di Kecamatan Wates, Luas lahan yang di tanami tebu pada tahun 2014 seluas 294,25 Ha tidak mengalami perubahan di bandingkan pada tahun 2013.

Seiring dengan peningkatan dalam perawatan untuk menambah mutu dan kualitas tanaman tebu, petani tebu mulai memperhatikan tata cara penanaman tebu yang di anjurkan pamarintah. Produksi tebu mengalami peningkatan yaitu dari 23.275 Ton di tahun 2013 menjadi 23.393 Ton di tahun 2014. Namun demikian terkadang manisnya air tebu tidak semanis harga tebu, karena harga tebu cenderung tidak stabil.

**Luas (Ha) dan Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) 2014**

Jenis Komoditi	Wujud	Luas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]
Tebu	Batangan	294,25	23.393
Tembakau	Daun Kering	9,00	11
Kenanga	Bunga Basah	18,50	84
Cengkeh	Bunga kering	15,00	5
Kopi	Biji Kering	24,50	11
Kakao	Biji Kering	324,00	268
Kelapa	Buah Kelapa	685,75	880
Lada	Lada Kering	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Perhutani KPH Blitar

# 7

# INDUSTRI PENGOLAHAN

*Industri perlu dikembangkan untuk meningkatkan nilai jual produk unggulan yaitu pertanian*

Sektor industri diharapkan berkembang pesat mengimbangi produk pertanian yang merupakan potensi daerah, Apabila hasil pertanian tidak langsung kita jual pada konsumen namun diolah dulu tentunya akan mendapatkan hasil yang lebih tinggi nilainya, yang tentunya berdampak pada pertumbuhan perekonomian di sektor industri lebih hidup lagi,. Dengan Bergeraknya sektor industri membuat sektor lainnya secara otomatis mengikutinya. karena dalam suatu kegiatan industri akan membutuhkan dukungan dari sektor lainnya. Dan tentunya akan terjadi penyerapan tenaga kerja yang berdampak menurunnya jumlah pengangguran

Sektor Industri Pengolahan masih didominasi oleh industri kecil dan kerajinan rumah tangga, yang jangkauan pemasarannya sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar lokal dan regional serta sedikit ekspor.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Industri kecil dan kerajinan rumah tangga masih mendominasi keberadaan industri di Kecamatan Wates sehingga perluasan lapangan kerja masih sempit*

## Profil Unit Usaha Industri Kecil & Kerajinan Rumah tangga

Jenis Industri	Unit	Tenaga Kerja
[1]	[2]	[3]
1. Penempa Besi	1	4
2. Tahu	3	7
3. Tempe	7	14
4. Kue <sup>2</sup> & Masakan	4	5
5. Mebel	2	7
6. Anyaman	4	8
7. Genteng	5	11
8. Gerabah	1	2
9. Jamu/Saritoga	1	2
10. Lainnya	37	189
Jumlah	65	249

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Blitar

## Profil Unit Usaha Industri Kecil Sentra IKM

Unit Usaha	Tenaga Kerja	Investasi (juta Rp)	Nilai Produksi (ribu Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.512	1.456	2.430	52.540

Sumber : Diperindag Kabupaten Blitar

# 8

## PAJAK BUMI BANGUNAN

*Nilai Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan terus meningkat*

### Pembangunan/pemeliharaan

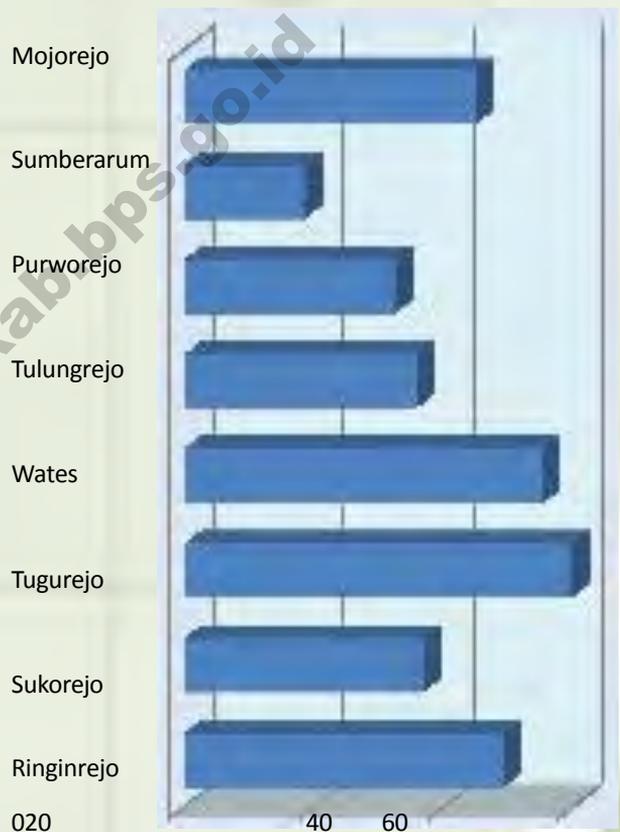
prasarana fisik (Prasik) jalan, jembatan dan drainase tengah digalakan di Kecamatan Wates. Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi bangunan maka secara tidak langsung akan memberi pengaruh kepada Pemerintah Kecamatan Wates dalam meningkatkan pembangunan fasilitas infrastuktur. Dengan adanya pemerataan tersediannya fasilitas umum diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu Pemerintah diharapkan dapat menggali sumber daya alam yang dimiliki semisal terdapatnya bentangan garis pantai, amat sangat berpotensi untuk dikembangkannya sektor pariwisata.

### *\*\*\* Tahukah Anda*

*Nilai realisasi penerimaan pajak bumi bangunan kecamatan Wates tahun 2013 sejumlah kurang lebih 334 juta rupiah.*

### Perkembangan Realisasi Pajak Bumi Bangunan ( juta rupiah )



<http://blitarkab.bps.go.id>





<http://jabarkab.bps.go.id>

# DATA

*Mencerdaskan Bangsa*



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLITAR

Jl. Brigjen Katamso No. 5 Blitar

Telp. : (0342) 801474, 803361

Email : bps3505@bps.go.id